

# **BAB I**

## **PEDAHULUAN**

Pada bab ini akan membahas sepuluh poin utama, yaitu : (1) latar belakang masalah, (2) identifikasi masalah, (3) pembatasan masalah, (4) rumusan masalah, (5) tujuan pengembangan, (6) manfaat hasil pengembangan, (7) spesifikasi produk yang diharapkan, (8) pentingnya pengembangan, (9) asumsi dan keterbatasan pengembangan, (10) definisi istilah.

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia sebagai negara kepulauan yang kaya akan budaya dan sumber daya alam yang melimpah menghadapi tantangan besar dalam menjaga keseimbangan antara pembangunan dan pelestarian lingkungan. Di tengah pesatnya perkembangan industri sekarang ini, terdapat kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian alam. Di saat yang bersamaan generasi muda perlu dibekali dengan pemahaman yang kuat mengenai dampak perubahan lingkungan serta tanggung jawab sosial. Mewujudkan tujuan pendidikan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh individu harus berkualitas atau dapat memberikan perubahan ke arah yang lebih baik kepada individu yang mengikuti proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang berkualitas sangat memerlukan adanya interaksi dua arah antara pendidik dan siswa (Ilmiyah & Sumbawati, 2021).

Salah satu inovasi terbaru adalah kurikulum merdeka belajar, yang dirancang untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar tanpa tekanan, dengan cara yang menyenangkan dan bebas stres, sehingga mereka dapat menunjukkan kemampuan alamiah mereka. Kurikulum ini menekankan pada kebebasan dan pengembangan kemampuan berpikir kreatif.(Nihayatul Fadlilah dkk., 2024). Kurikulum merdeka telah di implementasikan sejak tahun 2021, terdapat beberapa cara untuk menerapkan kurikulum merdeka yaitu mandiri belajar, mandiri berubah dan mandiri berbagi (Nurzila, 2022). Beberapa materi pembelajaran pada kurikulum merdeka berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Muatan IPAS pada tingkat pendidikan SD merupakan salah satu materi pembelajaran yang baru dan berbeda, muatan tersebut merupakan gabungan dari pengetahuan alam dan sosial. Berdasarkan Kemendikbud Direktorat Sekolah Dasar, harapan dari penggabungan muatan IPAS di SD yakni agar dapat memicu siswa untuk mengelola lingkungan alam dan juga sosial secara terpadu (Kemendikbudristek, 2021). Pola pendidikan IPAS yang diberikan perlu disesuaikan agar siswa dapat menghadapi tantangan dan perubahan di era digital dan global di masa yang akan datang.

Perkembangan IPTEK memberikan peluang baru dalam proses pembelajaran dengan mendapatkan informasi yang begitu luas dengan cepat dan memfasilitasi pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, serta menarik. Dalam dunia pendidikan, terutama pendidikan dasar penggunaan IPTEK dapat menambah pengalaman belajar siswa, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, memperluas wawasan, dan membantu siswa menghadapi tantangan yang lebih

kompleks di masa mendatang (Rahayu dkk., 2023). Keberhasilan proses pembelajaran juga tentunya harus didukung dengan media pembelajaran.

Media pembelajaran sering disebut sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran dan berfungsi untuk merangsang pikiran maupun keterampilan siswa untuk mendorong hasil belajar siswa. perkembangan teknologi saat ini penggunaan media pembelajaran membuat informasi materi lebih jelas sehingga membantu mencapai tujuan pembelajaran secara efisien dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, (Chandra & Yuhelman, 2023). Ada banyak jenis media yang dapat di gunakan untuk menunjang proses belajar mengajar, namun pendidik harus selektif dalam memilih media yang akan di gunakan tersebut.

Diera digital, pendidik tidak hanya harus mampu menggunakan media pembelajaran klasik tetapi juga media pembelajaran yang modern. Beberapa temuan penelitian juga menunjukkan dampak positif media yang digunakan sebagai bagian integral dari pembelajaran di kelas atau sebagai cara utama pembelajaran langsung (Hasan dkk, 2020). Media pembelajaran adalah alat yang bisa digunakan untuk membantu jalannya pembelajaran agar lebih efektif dan optimal. Salah satu media pendukung proses pembelajaran di era digital saat ini adalah media video pembelajaran. Video pembelajaran ini bersifat menyenangkan bagi siswa, mampu memberikan sajian informasi yang konkret, mampu menghadirkan pengalaman belajar yang tidak mungkin didapatkan siswa di luar lingkungan sekolah, seperti sejarah kemerdekaan misalnya. Selain itu, video dinilai efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep, meningkatkan motivasi belajar siswa serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa (Wahyudi & Agung, 2021)

Berdasarkan hasil wawancara yang telah saya lakukan di SD Negeri 7 Sukawati pada tanggal 26 april 2024 terdapat permasalahan, permasalahannya yaitu siswa yang kurang memahami tentang perubahan yang terjadi di bumi dan juga kurangnya strategi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dilihat dari metode yang di gunakan oleh guru tersebut masi menggunakan metode ceramah dan media pembelajarannyapun masi kurang mendukung dalam pembelajaran, sehingga dari 14 siswa kelas V di peroleh rata-rata penilaian sumatif pada muatan pembelajaran IPAS pada materi BAB 8 bumiku sayang bumiku malang adalah 64,71 . Nilai yang dijadikan acuan di SD Negeri 7 Sukawati adalah 80, Berdasarkan Penilaian Acuan Patokan (PAP) siswa dinyatakan lulus apabila minimal memiliki penguasaan 80%. (Agung, 2022). Selain dari itu, hal ini sejalan dengan kemendikbudristek BSKP (2022) siswa baru dinyatakan kategori baik atau lulus apabila memenuhi nilai 86.

Berdasarkan hasil observasi secara langsung di SD Negeri 7 Sukawati, dikatakan bahwa strategi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa masih kurang. Hal ini dilihat dari penggunaan metode yang monoton seperti ceramah dan media pembelajaran yang kurang menunjang pembelajaran membuat tujuan pembelajaran belum tercapai dengan optimal. Penggunaan media yang di gunakan oleh guru untuk menyampaikan muatan materi IPAS seperti perubahan yang terjadi di bumi hanya di akses melalui internet dan juga buku guru. Tujuan pembelajaran yang ingin di capai yaitu (1) Peserta didik mampu memahami penyebab Bumi berubah karena aktivitas manusia, (2) Peserta didik mampu mengidentifikasi penyebab aktivitas manusia dapat merusak lingkungan, (3) Peserta didik mampu menjelaskan dampak kerusakan lingkungan terhadap kehidupan manusia. Dengan

demikian media pembelajaran yang di gunakan guru saat ini kurang sesuai dan guru harus menerangkan kembali menggunakan metode ceramah kepada siswa. Buku pelajaran yang ada di sekolah pun belum mampu membantu siswa memahami materi tersebut.

Permasalahan di atas, diperlukan suatu inovasi untuk menunjang pembelajaran dengan mengembangkan media pembelajaran yang dapat merangsang daya pikir siswa tentang pemahaman materi perubahan yang terjadi di bumi dan juga untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Media video pembelajaran baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini sejalan dengan pendapat (Aliyyah dkk., 2021) yang menyatakan bahwa Video merupakan salah satu media audio visual yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, melalui tayangan video siswa dapat terangsang baik dari segi visual melalui tampilan yang disajikan, maupun dari sisi audio melalui suara yang mengiringi. Video pembelajaran yang dikembangkan nantinya akan menyajikan implementasi nilai-nilai *Tri Hita Karana* (THK). THK menjadi unsur inovatif yang disajikan dalam video. Muatan THK pada video bertujuan untuk membekali siswa dengan nilai-nilai karakter, karena pada era globalisasi seperti saat ini, banyak terjadi penyimpangan tingkah laku manusia dalam kehidupan sehari-hari misalnya banyak manusia yang merusak alam tanpa memikirkan akibat ke depannya (Wahyudi & Agung, 2021) hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa, dan negara.

Dengan menggunakan video, pembelajaran akan lebih bermakna dan menyenangkan bagi siswa karena mendapatkan pengalaman dalam mengorganisasikan sebuah proyek dari materi tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, maka di anggap perlu untuk mengembangkan media video pembelajaran berbasis *THK* untuk meningkatkan hasil belajar IPAS bumiku sayang bumiku malang kelas V SD Negeri 7 Sukawati. Tujuan pengembangan media pembelajaran ini yakni untuk mendeskripsikan rancang bangun, mengetahui validitas, kepraktisan dan mengetahui efektivitas video pembelajaran berbasis *THK* untuk meningkatkan hasil belajar IPAS bumiku sayang bumiku malang kelas V SD Negeri 7 Sukawati.

## 1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu:

- 1) Kurangnya penggunaan media pembelajaran dan metode ceramah yang digunakan saat pembelajaran berlangsung sangat monoton sehingga menyebabkan siswa menjadi tidak tertarik dan merasa bosan.
- 2) Guru kurang menggunakan teknologi secara optimal dalam penggunaan media pembelajaran sehingga siswa menjadi tidak tertarik dan merasa bosan.
- 3) Guru kurang variatif serta kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran sehingga siswa menjadi kurang tertarik dan merasa bosan.
- 4) Materi pada muatan IPAS yang sulit dipahami oleh siswa.

- 5) video pembelajaran berbasis *THK* untuk meningkatkan hasil belajar IPAS bumiku sayang bumiku malang kelas V SD Negeri 7 Sukawati belum di kembangkan.

### 1.3 Pembatasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan dalam penelitian ini, maka penelitian ini dibatasi hanya pada pengembangan video pembelajaran berbasis *THK* untuk meningkatkan hasil belajar IPAS bumiku sayang bumiku malang kelas V SD Negeri 7 Sukawati.

### 1.4 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan , maka dapat dirumuskan beberapa permasalahann sebagai berikut :

1. Bagaimana rancang bangun video pembelajaran berbasis *THK* untuk meningkatkan hasil belajar IPAS bumiku sayang bumiku malang kelas V SD Negeri 7 Sukawati?
2. Bagaimana validitas isi video pembelajaran berbasis *THK* untuk meningkatkan hasil belajar IPAS bumiku sayang bumiku malang kelas V SD Negeri 7 Sukawati?
3. Bagaimana kepraktisan video pembelajaran berbasis *THK* untuk meningkatkan hasil belajar IPAS bumiku sayang bumiku malang kelas V SD Negeri 7 Sukawati?
4. Bagaimana efektivitas video pembelajaran berbasis *THK* untuk meningkatkan hasil belajar IPAS bumiku sayang bumiku malang kelas V SD Negeri 7 Sukawati?

## 1.5 Tujuan pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian pengembangan ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana rancang bangun dari video pembelajaran berbasis *THK* untuk meningkatkan hasil belajar IPAS bumiku sayang bumiku malang kelas V SD Negeri 7 Sukawati.
2. Untuk mengetahui Bagaimana validitas isi dari video pembelajaran berbasis *THK* untuk meningkatkan hasil belajar IPAS bumiku sayang bumiku malang kelas V SD Negeri 7 Sukawati.
3. Untuk mengetahui Bagaimana kepraktisan dari video pembelajaran berbasis *THK* untuk meningkatkan hasil belajar IPAS bumiku sayang bumiku malang kelas V SD Negeri 7 Sukawati.
4. Untuk mengetahui Bagaimana efektivitas dari video pembelajaran berbasis *THK* untuk meningkatkan hasil belajar IPAS bumiku sayang bumiku malang kelas V SD Negeri 7 Sukawati.

## 1.6 Manfaat hasil pengembangan

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari hasil penelitian pengembangan video pembelajaran berbasis *THK* untuk meningkatkan hasil belajar IPAS bumiku sayang bumiku malang kelas V SD Negeri 7 Sukawati ini adalah sebagai berikut.

### 1.6.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk menambah wawasan terhadap ilmu-ilmu atau teori-teori pembelajaran dan cara yang dapat digunakan dalam mengembangkan media pembelajaran

khususnya pada video pembelajaran berbasis *THK* sehingga dapat meningkatkan kualitas dalam pembelajaran IPAS.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat berguna untuk memecahkan permasalahan yang telah diidentifikasi. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut :

1) Bagi Siswa

Adapun manfaat pengembangan media pembelajaran ini bagi siswa yakni untuk memahami materi perubahan yang terjadi di bumi dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

2) Bagi Guru

Adapun manfaat pengembangan video pembelajaran ini bagi guru yakni untuk menambah kemampuan serta pengetahuan dalam mengembangkan media yang di gunakan dalam pembelajaran serta membantu dalam menyampaikan materi perubahan yang terjadi di bumi selama pembelajaran berlangsung.

3) Bagi Kepala Sekolah

Hasil dari pelaksanaan penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu inovasi dan bahan dasar pertimbangan oleh kepala sekolah dalam penetapan kebijakan yang tepat untuk mengembangkan kemampuan guru yang berhubungan dengan pemanfaatan media pembelajaran khususnya media video pembelajaran berbasis *THK* ini.

#### 4) Bagi Peneliti Lain

Adapun manfaat pengembangan media video pembelajaran ini yaitu agar menambah referensi dalam penelitian sehingga kedepannya dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik.

### 1.7 Spesifikasi produk yang di harapkan

Pada penelitian pengembangan ini, produk yang di hasilkan adalah media video pembelajaran berbasis *THK* untuk meningkatkan hasil belajar IPAS bumiku sayang bumiku malang kelas V di Sekolah Dasar. media pembelajaran ini akan digunakan sebagai alat atau sarana pendukung dalam proses pembelajaran, dengan demikian adapun spesifikasi produk pengembangan video pembelajaran ini sebagai berikut.

- 1) Produk yang di hasilkan yaitu media video pembelajaran berbasis *THK* untuk meningkatkan hasil belajar IPAS bumiku sayang bumiku malang kelas V SD Negeri 7 Sukawati.
- 2) Video pembelajaran ini memadukan audio dan visual serta ditambahkan suatu gambar yang relevan dengan materi yang disampaikan.
- 3) Video ini berdurasi  $\pm$  10 menit agar siswa tidak merasa bosan.
- 4) Media video pembelajaran ini dapat digunakan dengan cara menayangkan di dalam kelas melalui LCD dan layar proyektor serta dapat di *upload* melalui *youtube* sehingga dapat diakses maupun di *download* kembali secara mandiri oleh siswa dari rumah masing-masing.

### 1.8 Pentingnya pengembangan

Pengembangan video pembelajaran berbasis *THK* ini diharapkan dapat menambah variasi media pembelajaran yang di gunakan oleh guru khususnya pada

materi perubahan yang terjadi di bumi, sehingga bisa memfasilitasi siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

## **1.9 Asumsi dan keterbatasan pengembangan**

Pengembangan media video pembelajaran berbasis *THK* untuk meningkatkan hasil belajar IPAS bumiku sayang bumiku malang kelas V SD Negeri 7 Sukawati ini memiliki asumsi dan keterbatasan pengembangan sebagai berikut.

### **1.9.1 Asumsi Pengembangan**

Penelitian pengembangan ini memiliki beberapa asumsi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan. Adapun asumsi dalam proses pengembangan produk yaitu sebagai berikut.

- 1) Video pembelajaran berbasis *THK* ini dapat memudahkan siswa untuk belajar sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan mampu mencapai tujuan pembelajaran.
- 2) Video pembelajaran berbasis *THK* ini dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang memiliki cakupan luas dan abstrak.
- 3) video pembelajaran berbasis *THK* ini dikembangkan dengan sederhana namun tetap menarik sehingga sangat mudah diakses dan di gunakan oleh siswa atau guru di sekolah.

### **1.9.2 Keterbatasan Pengembangan**

Penelitian media video pembelajaran berbasis *THK* ini memiliki keterbatasan yaitu sebagai berikut.

- 1) Pengembangan video pembelajaran berbasis *THK* ini dirancang khusus untuk siswa kelas V di SD Negeri 7 Sukawati.

- 2) Produk yang di kembangkan adalah video pembelajaran berbasis *THK* untuk meningkatkan hasil belajar IPAS bumiku sayang bumiku malang.
- 3) Produk video pembelajaran berbasis *THK* yang di kembangkan ini tidak dapat melakukan interaksi secara dua arah.

### 1.10 Definisi istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap beberapa istilah yang di gunakan pada penelitian, maka perlu mendefinisikan istilah-istilah yang di gunakan sebagai berikut.

- 1) Penelitian pengembangan adalah penelitian yang di gunakan dalam mengembangkan atau menghasilkan suatu produk melalui permasalahan yang ada dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu Analisis (*Analyze*), Perancangan (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), Evaluasi (*Evaluation*).
- 2) Media pembelajaran merupakan alat untuk menyampaikan materi ajar dari berbagai sumber secara terperinci dan terencana sehingga tercipta proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 3) Video Pembelajaran adalah media pembelajaran yang memadukan dua unsur yaitu visual dan audio yang berisi materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru.
- 4) Mata pelajaran IPAS merupakan ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya.

- 5) Materi perubahan yang terjadi di bumi merupakan sub BAB 8 bumiku sayang bumiku malang.
- 6) Hasil belajar merupakan perubahan pada diri seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran yang dapat diamati serta diukur baik dari segi pengetahuan, sikap maupun keterampilan.

